

**DOKUMEN PENGANGGARAN YANG
DIKOORDINASIKAN BERSAMA DIREKSI
2024**

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang kompleks memiliki berbagai fungsi strategis dalam menyediakan layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Untuk memastikan bahwa setiap proses di rumah sakit berjalan secara efektif, efisien, terukur, dan terintegrasi, dibutuhkan suatu kerangka kerja yang mampu memetakan seluruh aktivitas organisasi secara sistematis. Salah satu alat manajemen yang digunakan untuk tujuan tersebut adalah peta proses bisnis.

Peta Proses Bisnis Rumah Sakit adalah alat manajemen strategis yang membantu rumah sakit untuk **bekerja secara lebih terarah, efisien, transparan, dan terukur**. Dengan adanya ProBis, manajemen rumah sakit dapat memastikan bahwa semua proses mendukung tujuan pelayanan yang bermutu dan akuntabel.

Peta proses bisnis menggambarkan hubungan antar aktivitas inti, pendukung, dan pengarah dalam organisasi, serta bagaimana semua proses tersebut saling berkaitan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis rumah sakit. Dengan peta proses yang jelas, rumah sakit dapat:

- Mengidentifikasi proses utama yang memberi nilai langsung kepada pasien.
- Mengelola proses pendukung yang memastikan tersedianya sumber daya secara optimal.
- Menjaga arah strategis melalui proses pengarah dan tata kelola.
- Meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan akuntabilitas kinerja.

Selain itu, peta proses bisnis menjadi dasar penting dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu, Akreditasi Rumah Sakit, dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta menjadi acuan dalam digitalisasi proses melalui SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).

Dengan adanya peta proses bisnis, setiap unit kerja dapat memahami perannya masing-masing dalam rantai nilai pelayanan rumah sakit, memperkuat kolaborasi antar unit, serta mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.

PETA PROSES BISNIS UPT RSUD UNDATA

Proses Pengarah

Sasaran strategis : Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Evaluasi Kinerja dan Akuntabilitas: Tersusunnya Indeks Kinerja RS, Lap. Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan, Dokumen LKjIP Rumah Sakit serta dokumentasi peningkatan pelayanan efisiensi anggaran

Tata Kelola dan Kepatuhan Regulasi : Tersusunnya Dokumen tata Kelola Rumah Sakit, SOP & kebijakan RS yang terdokumentasi juga terverifikasi, Laporan audit kepatuhan regulasi, serta sertifikat Akreditasi & rekomendasi perizinan



Proses Utama

Pendaftaran & Admission:
Terintegrasinya seluruh data dan dokumen pasien

Pelayanan Medis :
Meningkatnya Capaian target pelayanan medis sesuai dengan jumlah Indikator Nasional Mutu (INM)

Pelayanan Keperawatan :
Meningkatnya capaian target pelayanan keperawatan sesuai dengan jumlah Indikator Nasional Mutu (INM)

Pelayanan Penunjang Medis :
Meningkatnya capaian target pelayanan Penunjang Medis sesuai dengan jumlah Indikator Nasional Mutu (INM)

Pelayanan Gawat Darurat :
Meningkatnya Pelayanan IGD yang terhubung erat dengan Pendaftaran/admission, Unit Rawat Inap, Unit Penunjang Medis serta Komite mutu dan keselamatan pasien



Proses Pendukung

Manajemen SDM

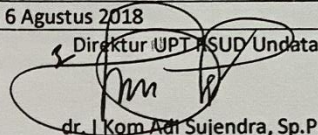
Manajemen Keuangan

Manajemen Sarana & Prasarana

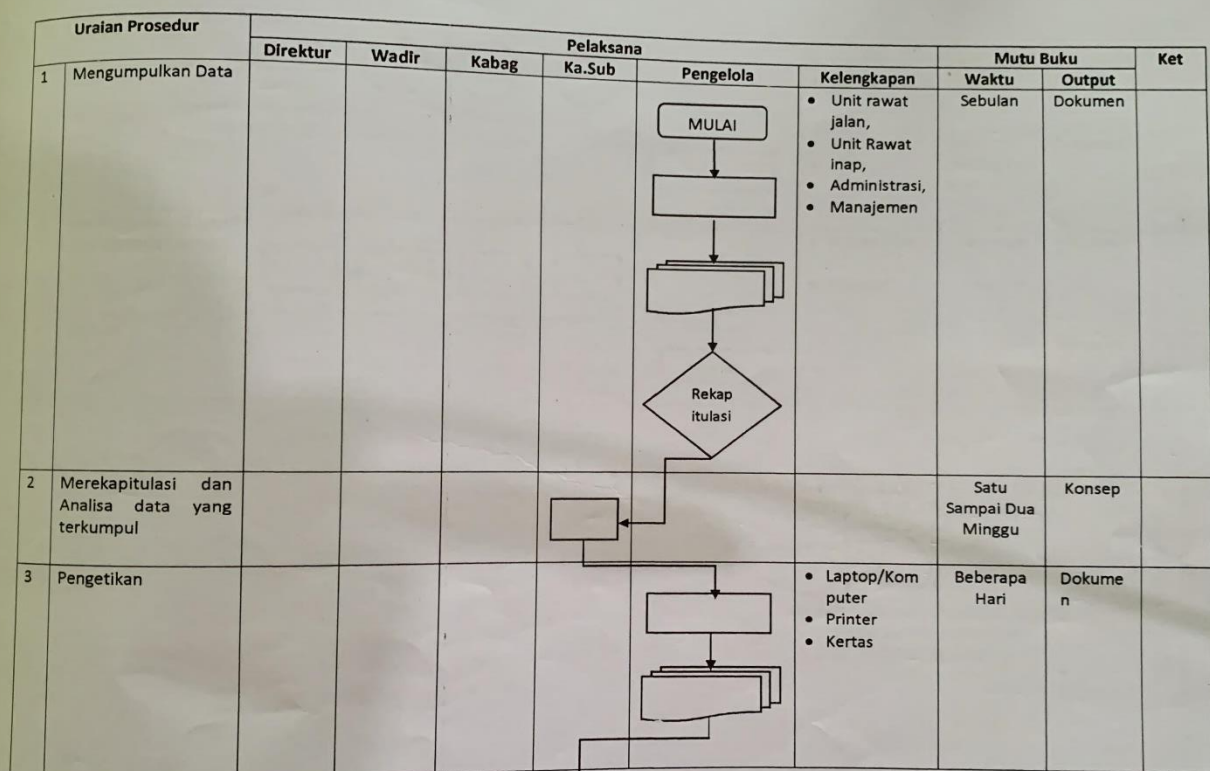
Manajemen Mutu & Keselamatan Pasien

Manajemen Komunikasi & Informasi Publik

SOP yang selaras dengan Peta Proses Bisnis adalah turunan langsung dari struktur proses rumah sakit, bukan berdiri sendiri. SOP yang demikian akan lebih mudah diintegrasikan, diaudit, dan dievaluasi sebagai bagian dari sistem manajemen mutu rumah sakit. Berikut Contoh SOP di UPT RSUD Undata yang selaras dengan peta Proses Bisnis :

 PROVINSI SULAWESI TENGAH UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDUTA BAGIAN PROGRAM SUB. BAGIAN MONITORING DAN EVALUASI	Nomor SOP	065 / UDT / II / 16
	Tanggal Pembuatan	23 April 2017
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Pengesahan	6 Agustus 2018
	Disahkan Oleh	 dr. I Kom Adi Sujendra, Sp.PD
Nama SOP		Laporan Kinerja

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksanaan
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan Daerah.	2. Pendidikan Strata satu (S1) 3. Memahami struktur organisasi pemerintahan 4. Memahami perundang-undangan kepegawaian 5. Memahami sistem dasar operasi komputer
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan
1. Membuat Laporan Kinerja Tahunan	2. Laptop/Komputer 3. Printer 4. ATK 5. MAP
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan
1. Jika Prosedur ini dilaksanakan, maka penyelesaian tugas akan terlaksana dengan baik dan tepat waktu. 2. Jika Prosedur ini tidak dilaksanakan maka tidak akan diketahui apa yang menjadi permasalahan dalam pengelolaan laporan kinerja tahunan 3. Bila Prosedur ini dilaksanakan, maka akan mengetahui permasalahan yang dihadapi 4. Akan menjadi acuan pada pimpinan untuk mengambil keputusan	1. Yang perlu dicatat dalam pembuatan laporan kinerja tahunan yaitu mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku 2. Pejabat sub bagian pengendalian dan evaluasi mengetahui prosedur pengendalian dan evaluasi.



Uraian Prosedur		Pelaksana						Mutu Buku		Ket
		Direktur	Wadir	Kabag	Ka.Sub	Pengelola	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mengumpulkan Data					<pre> graph TD Start([MULAI]) --> Box1[] Box1 --> Stack1[] Stack1 --> Rekap{Rekapitulasi} </pre>	- Unit rawat jalan, - Unit Rawat inap, - Administrasi, - Manajemen	Sebulan	Dokumen	
2	Merekapitulasi dan Analisa data yang terkumpul					<pre> graph LR Rekap{Rekapitulasi} --> Box2[] </pre>		Satu Sampai Dua Minggu	Konsep	
3	Pengetikan					<pre> graph TD Box2[] --> Box3[] Box3 --> Stack2[] Stack2 --> Exit(()) </pre>	- Laptop/Komputer - Printer - Kertas	Beberapa Hari	Dokumen	